

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam suatu penelitian meliputi cara, misalnya strategi penelitian yang dipilih: apakah penelitian kualitatif, kuantitatif, atau gabungan kualitatif dan kuantitatif ; atau bagaimana cara pengumpulan data, apakah dengan *interview*, observasi, atau dokumen ; atau bagaimana data diproses dan dianalisis seperti klasifikasi, komparasi, sampling, induksi dan deduksi, eksplanasi dan interpretasi, dan sebagainya. Semua cara ini tergantung dari objek, masalah dan tujuan penelitian (Rochani, 2011: 224).

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan sebuah tindakan yang diambil untuk mendalami suatu data. Pendekatan dilakukan secara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Alat bedah yang dimanfaatkan analisis atau peneliti dalam upaya menganalisis atau menginterpretasi karya sastra dengan merujuk pada teori tertentu sebagai parameter pengukur disebut dengan pendekatan (Siswantoro, 2005:17). Penelitian ini secara teoritis menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan ekranisasi. Pendekatan struktural merupakan sebuah pendekatan yang memberikan perhatian terhadap kajian unsur teks kesastraan yang memiliki unsur berbeda. Dalam analisis struktural karya sastra berupa fiksi harus fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunnya dengan cara mengidentifikasi, mengkaji dan

mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan (Nurgiantoro, 2015:60). Pendekatan ekranisasi merupakan sebuah transformasi dari karya sastra ke dalam film yang di dalamnya terdapat perubahan berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi (Eneste, 1991: 60). Penerapan pendekatan teori dalam “Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto” menggunakan objek penelitian berupa novel dan film.

b. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*) termasuk dalam metode penelitian berdasarkan tujuan. Sedangkan metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik merupakan metode berdasarkan tingkat kealamiahannya. Metode eksperimen merupakan metode yang bisa digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan kuisioner, test, wawancara, terstruktur dan sebagainya. Sedangkan metode penelitian naturalistik digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic* atau berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. Jadi, metode penelitian eksperimen dan survey termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan

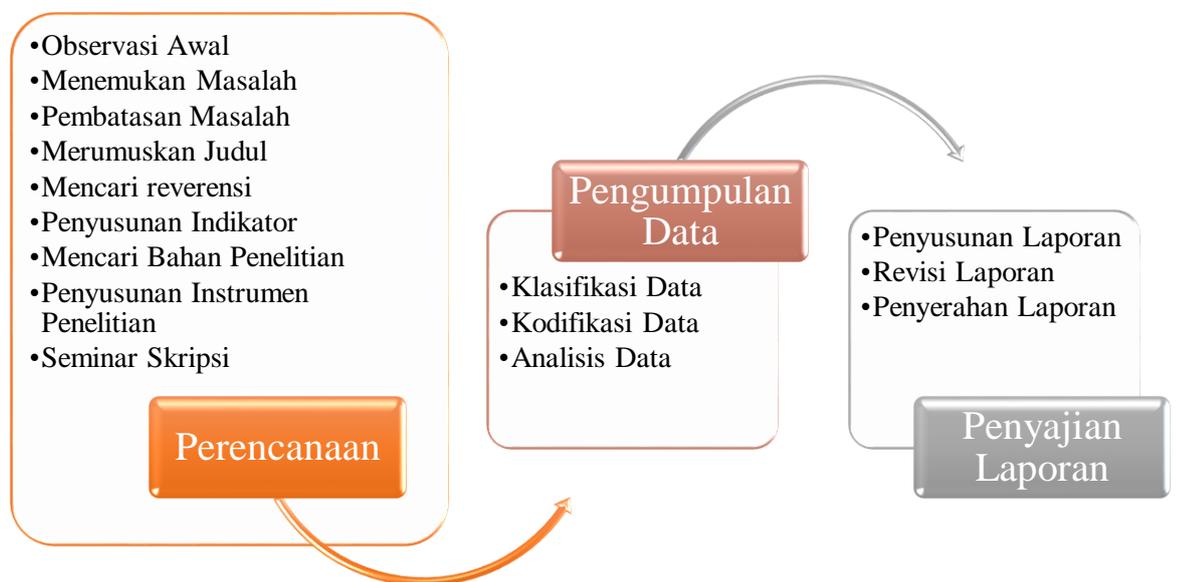
statistik. Metode naturalistik termasuk dalam metode kualitatif karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam metode kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2017: 4).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moelong, 2015:3). Dalam penelitian studi sastra biasanya menggunakan metode penelitian kualitatif, sebab penelitian kualitatif dapat menggunakan pendekatan apapun sepanjang pendekatan itu dibenarkan dalam kaidah penelitian. Hal-hal yang diketahui peneliti, dan apa yang mendasari persepsi peneliti terhadap suatu fiksi populer, serta perlakuan peneliti terhadap temuannya juga merupakan faktor penentu interpretasi peneliti. Penelitian kualitatif dalam fiksi populer ditujukan untuk membuat interpretasi bagaimana penonton atau pembaca memaknai dan loyal terhadap jenis fiksi populer tertentu. Melalui metode penelitian kualitatif, melihat realitas sosial yang ada melalui konsumen fiksi populer dan menghubungkan dengan pemaknaan fiksi populer oleh konsumen yang ditarik kesimpulannya atau diinterpretasikan oleh peneliti merupakan sebuah tujuan penelitian (Rochani, 2011: 239).

Dalam penelitian yang berjudul "Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto menggunakan pendekatan kualitatif berupa deskripsi data dari jawaban rumusan masalah yang telah ditentukan.

B. Tahapan dan Waktu Penelitian

a. Tahapan Penelitian



Sesuai dengan gambar diatas, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan pada lingkungan sekitar supaya apa yang akan diteliti dapat bermanfaat dan menjadi sesuatu yang baru untuk lingkungan masyarakat sekitar. Setelah melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, peneliti dapat menemukan suatu permasalahan yang sekiranya perlu dikaji, dicari tahu kebenarannya, maupun apa

amanat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Supaya pembahasan dalam suatu penelitian jelas dan langsung tertuju sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan maka diperlukan pembatasan permasalahan. Mencari referensi sesuai dengan judul yang ditentukan dapat mempermudah peneliti untuk menambah penyusunan indikator perlu dilakukan supaya mempermudah dalam penyusunan laporan, lebih terperinci dan dapat dijadikan target dalam pengerjaan. Setelah itu, peneliti mencari bahan penelitian yang sesuai dengan judul yang telah ditentukan dan disetujui oleh pembimbing. Penyusunan instrumen diperlukan untuk menjadi suatu acuan dalam pengolahan data yang telah ditentukan. Setelah seluruh teori dan metodologi terkumpul dan tersusun maka dilakukan seminar skripsi.

2. Pengumpulan data

Data yang ada pada bahan penelitian yang telah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan golongan yang sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat. Klasifikasi data tersebut kemudian dikelompokkan kembali sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah itu, seluruh data yang telah dikelompokkan sesuai dengan indikator masing-masing dianalisis sesuai instrumen yang telah ditetapkan.

3. Penyajian Data

Penyusunan laporan dapat dilakukan setelah seluruh data sudah terkumpul dan didukung oleh banyak referensi dari berbagai sumber yang sesuai dengan judul yang telah ditentukan kemudian dikumpulkan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan. Jika terdapat kekurangan dan kesalahan maka revisi laporan diperlukan supaya dapat disempurnakan. Setelah dirasa sudah lebih baik dan sesuai dengan yang telah direvisi maka laporan dapat dikumpulkan kembali.

b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan waktu selama 6 bulan. Pada bulan Juni, peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing dan mencari referensi dari beberapa sumber. Pada bulan Juli, peneliti mulai mengerjakan skripsi penelitian dan melakukan seminar skripsi. Setelah itu, penelitian dilanjutkan setelah revisi skripsi yang telah diseminarkan sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Rincian Penelitian dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Studi Pustaka																								
3.	Perumusan masalah																								
4.	Menentukan masalah																								
5.	Penyelesaian bab 1,2,3																								
6.	Pengumpulan data																								
7.	Pengelolaan data																								
8.	Analisis data																								
9.	Pelaporan																								
10.	Perbaikan laporan																								

C. Sumber dan Data Penelitian

a. Sumber Penelitian

Kata-kata merupakan sumber utama dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain dalam penelitian kualitatif. Bagian jenis data dapat dibagi menjadi: kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama yang dicatat melalui media video/rekaman, pengambilan foto, atau film. Buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi termasuk dalam sumber data tertulis. Sumber data berupa foto dapat digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dapat dianalisis secara induktif. Statistik dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek dalam penelitian (Moleong, 2000:112). Dalam penelitian sastra, karya sastra berupa novel, film, puisi, cerita pendek, drama dan lain sebagainya dapat dijadikan sebuah sumber data (Siswantoro, 2005:63). Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet Dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto menggunakan objek novel dan film sebagai sumber data.

b. Data Penelitian

Kata atau verbal data merupakan wujud dari penelitian sastra yang menyuguhkan daya tarik serta kaya dalam interpretasi berbasis teori yang berbingkai dalam konteks tempat dan peristiwa. Sumber informasi untuk dianalisis terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data utama dalam sebuah

penelitian disebut data primer karena proses penelitiannya tidak menggunakan perantara atau secara langsung. Pengumpulan data sebanyak-banyaknya menurut kategori konsep teori frustrasi dilakukan oleh peneliti yang kemudian dijelaskan berdasarkan teori yang ada dan didukung dengan data lain yang telah diklasifikasikan sebagai data sekunder. Dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara selama masih berdasarkan kategori konsep frustrasi (Siswanto, 2005:63).

Dalam ilmu sastra yang dimaksudkan dengan penelitian adalah kegiatan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menyajikan hasil penelitian. Sebagaimana penelitian dalam ilmu sosial dan himaniora yang lain, penelitian ilmu sastra merupakan usaha konkret yang dilakukan dengan sengaja, sistematis, dengan sendirinya menggunakan teori dan metode secara formal (Nyoman,2015:16). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat diperoleh dengan tiga cara yaitu (1) wawancara mendalam, (2) observasi langsung, (3) dokumen tulis. Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mengetahui secara langsung tentang pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan orang. Pengumpulan data melalui observasi langsung yaitu dengan cara melakukan observasi tentang deskripsi secara terperinci melalui aktivitas, perilaku, dan sikap orang tersebut (Rochani, 2011: 241). Sedangkan dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui dokumen tulis, yaitu dengan cara mencari data tertulis berupa kutipan-kutipan yang ada pada novel untuk dibandingkan dengan film yang telah diproduksi. Dalam penelitian “Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya

Ayudia Bing Slamet Dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto” data primer yang digunakan berupa kutipan-kutipan yang diperoleh dari novel dan film sedangkan data sekundernya berupa referensi yang berasal dari sumber-sumber terkait dengan objek yang diteliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cermat dan secara langsung terhadap objek penelitian dan pencatatan atau penanda data. Dengan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menentukan teks yang dipakai sebagai objek yaitu novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion dan film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto.
2. Mengarahkan fokus analisis yang mencakup struktur teks novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion dan film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto.
3. Mengumpulkan data-data dari sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan objek analisis. Data tersebut dapat berupa karya fiksi maupun nonfiksi.
4. Menganalisis novel Teman Tapi Menikah 2 dengan analisis struktural dan menganalisis ekranisasi novel ke dalam filmnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan penentu mati dan hidupnya sebuah penelitian, sehingga kualitas sebuah penelitian bergantung dalam analisis tersebut. Jika analisis dalam data penelitian kualitatif digulaksanakan pada saat data sudah terkumpul, maka dalam penelitian sastra dimulai dari awal pengumpulan data (Siswantoro, 2001:67). Dalam penelitian “Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet Dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto” melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur novel yang mengungkapkan tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet.
2. Mendeskripsikan tema, alur, konflik, penokohan dan perwatakan dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet.
3. Mendeskripsikan apa saja langkah yang diperlukan dalam proses ekranisasi dengan tujuh pertanyaan yang menjadi dasar proses ekranisasi.
4. Menganalisis bentuk ekranisasi meliputi penambahan, pengurangan dan perubahan bervariasi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto.
5. Mendeskripsikan bentuk ekranisasi meliputi penambahan, pengurangan dan perubahan bervariasi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto.

F. Teknik Prosedur Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian disebut dengan instrumen. Penelitian sastra bersifat individual (sampel tunggal atau sedikit) sehingga instrumen yang dipakai adalah teks fiksi itu sendiri selain berfungsi sebagai sumber data. Peneliti juga berperan sebagai alat pengumpul data sebab itu peneliti harus dapat mendalami cerita fiksi yang dijadikan objek, mendalami teori yang dijadikan rujukan, bersifat objektif dan jujur, sabar, tidak cepat bosan, dan memiliki wawasan luas (Siswanto, 2005:65).

Tabel Tabulasi Data Aspek Struktural Novel

a) Tema

No.	Tema	Data	Sumber Data
1.	Mayor		
2.	Minor		

b) Penokohan

No.	Jenis Penokohan	Data	Sumber Data
1.	Tokoh Utama		
2.	Tokoh Pendamping		
3.	Tokoh Bawahan		
4.	Tokoh Bayangan		

c) Perwatakan

No.	Watak	Data	Sumber Data
1.	Watak Datar		
2.	Watak Bulat		

d) Alur

No.	Tahapan Alur	Data	Sumber Data
1.	Tahap Situation		
2.	Tahap Generating Circumtaces		
3.	Tahap Rising Action		
4.	Tahap Climax		
5.	Tahap Denouement		

e) Konflik

No.	Jenis Konflik	Data	Sumber Data
1.	Psikis, mental/Batin		
2.	Sosial		

Tabulasi Data Tujuh Langkah Proses Adaptasi

No.	Pertanyaan	Data	Sumber Data
1.	Siapa tokoh utamanya?		
2.	Apa yang diinginkan/ dibutuhkan/didambakan oleh tokoh utama?		
3.	Siapa yang mengha- langi tokoh utama mendapatkan apa yang diinginkan?		
4.	Bagaimanakah tokoh utama berhasil mencapai apa yang diinginkan?		
5.	Apa yang ingin dikatakan penulis dengan mengakhiri cerita seperti ini?		

6.	Bagaimanakah pengarang mengisahkan cerita?		
7.	Bagaimanakah perubahan yang dialami tokoh-tokoh pendukung lain mengalami perubahan dalam cerita?		

Tabel Tabulasi Data Ekranisasi

No.	Jenis Ekranisasi	Data	Sumber Data
1.	Penambahan		
2.	Penciutan		
3.	Perubahan Bervariasi		

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan sangat diperlukan untuk menetapkan keabsahan (*trustworthines*) data yang didasarkan atas empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*debendability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian “Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet Dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto” menggunakan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data disebut dengan triangulasi. Terdapat empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hasil data tersebut tidak akan sama dengan pandangan, pendapat, atau pemikiran orang lain. Triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi yaitu: 1) mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti terhadap beberapa teknik pengumpulan data, 2) mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan menggunakan peneliti untuk mengecek derajat kepercayaan data dengan cara membentuk suatu tim peneliti untuk dibandingkan hasil analisis satu dengan analisis lainnya. Triangulasi dengan teori terdapat dua pendapat yang berlawanan, pendapat Lincoln

dan Guba menyebutkan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih, sedangkan Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding / *rival explanations* (Moleong, 2000: 178). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, sebab penelitian ini mendeskripsikan data yang telah ditemukan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

